



## Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Pertambangan (Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2023)

**Mellya Embun baining**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id](mailto:mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id)

**Fitri Ana Siregar**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [fitrianasiregar@uinjambi.ac.id](mailto:fitrianasiregar@uinjambi.ac.id)

**Intan Fazira**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [intanfazira442@gmail.com](mailto:intanfazira442@gmail.com)

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361

Korespondensi penulis : [intanfazira442@gmail.com](mailto:intanfazira442@gmail.com)

**Abstract :** This research aims to determine whether there is an influence of capital structure, profitability and company size on the value of companies in the mining industry sector, coal mining sub-sector listed on the BEI in 2018-2022. After the research data was collected and processed by the author, there are points in this research with the following conclusions: Capital structure (X1) on the value of companies in the mining industry sector (Y). In the prob results, the results show a significant value of  $0.0000 < \alpha (0.05)$  and seen from the *t*-statistic of  $1.863491 > t$ -table of  $1.66256$ , based on these results, the probability  $<$  of the  $\alpha$  and *t*-count values  $>$  *t*-table, meaning that capital structure influences the value of companies in the mining industry sector. Profitability (X2) on the value of companies in the mining industry sector (Y). In the prob results, a significant value of  $0.0369 < \alpha (0.05)$  was obtained and seen from the *t*-statistic it was  $1.874639 > t$ -table of  $1.66256$ , based on these significant values, Probability  $<$  from  $\alpha$  and *t*-count values  $>$  *t*-table, meaning that Profitability has an effect on the value of companies in the mining industry sector. Company size (X3) on the value of companies in the mining industry sector (Y). In the prob results, a significant value of  $0.0479 < \alpha (0.05)$  was obtained and seen from the *t*-statistic it was  $1.987158 > t$ -table of  $1.66256$ , based on the significant value, Probability  $<$  from the value of  $\alpha$  and *t*-count  $>$  *t*-table, Company Size means that it influences the value of companies in the mining industry sector

**Keywords:** capital structure, profitability, company size, and company value

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor industri pertambangan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut : Struktur modal (X1) terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan (Y) Pada hasil *prob* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0000 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t*-statistic sebesar  $1.863491 > t$ -tabel sebesar  $1,66256$ , berdasarkan hasil tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan *t*-hitung  $>$  *t*-tabel, artinya Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan . Profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan (Y) Pada hasil *prob* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0369 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t*-statistic sebesar  $1.874639 > t$ -tabel sebesar  $1,66256$ , berdasarkan nilai signifikan tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan *t*-hitung  $>$  *t*-tabel, artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan. Ukuran Perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan (Y) Pada hasil *prob* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0479 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t*-statistic sebesar  $1.987158 > t$ -tabel sebesar  $1,66256$ , berdasarkan nilai signifikan tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan *t*-hitung  $>$  *t*-tabel, Ukuran Perusahaan artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Struktur Modal yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Islam adalah Teori Struktur Modal dimana tingkatan sumber-sumber pendanaan perusahaan dimulai dan lebih disukai yang berasal dari dalam perusahaan (internal financing) yaitu laba ditahan berangsurberangsur menuju external financing yaitu utang jangka panjang, apabila urutan tidak memenuhi, maka pendanaan paling akhir dengan menerbitkan saham. Sedangkan sumber-sumber pendanaan yang murni mengikuti prinsip-prinsip Islam adalah dibagi menjadi dua bagian besar yaitu, prinsip profit / loss sharing dengan instrumen Musyarakah (partnership) dan Mudharabah, dan sale-base instrument yaitu, murabahah (cost-plus or mark-up sale), bai'.

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan investasi atas kekayaan atau harta yang dimiliki. Meskipun demikian dalam hal melakukan investasi harus sesuai dengan kaidah-kaidah islam sehingga kegiatan tersebut tidak mendatangkan kerugian bagi orang lain. Hal tersebut dijelaskan dalam AlQuran surat Al-Hasyr Ayat 18 artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Profitabilitas adalah ukuran efisiensi operasional secara keseluruhan dan ditentukan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan relatif terhadap penjualan dan investasi. Dengan mengetahui tingkat keuntungan masyarakat, Anda dapat mengukur efektivitas pengelolaan Anda. Mengetahui rasio profitabilitas perusahaan memungkinkan Anda memantau kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Ukuran perusahaan dengan ukuran pasar dan penjualan yang besar dapat membuktikan keberhasilan perusahaan tersebut. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan oleh total aset atau total penjualannya.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli untuk menjual bisnis. Jika suatu perusahaan terbuka atau diperdagangkan secara publik, nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan suatu perusahaan dengan memaksimalkan nilai sahamnya. Meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penulis hanya mempertimbangkan tiga variabel: struktur modal, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (total aset), terhadap nilai perusahaan (PBV) secara simultan atau parsial.

**Tabel 1.1 Data Perusahaan tahunan perusahaan pertambangan batu bara 2018-2023**  
(dalam satuan %)

Nama Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan (Y)	Struktur modal (X1)	Profitabilitas (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)
ADRO	2018	0.60046063	0.626273	0.016081397	6,814,147
	2019	0.609381291	0.811737	0.05488195	7,060,755
	2020	0.551938069	0.609995	0.013717689	7,217,105
	2021	0.619238914	0.70175	0.173484847	6,381,566
	2022	0.587630501	0.651869	0.385258028	7,586,936
	2023	0.394625102	0.4135597	0.174068221	10,782,307
ARII	2018	0.121585055	34.05558	0.086930333	327,055
	2019	0.028526131	6.902037	0.015914187	350.065
	2020	0.126549655	11.78805	0.044764145	363,952
	2021	0.078198014	8.453471	0.002342005	360,802
	2022	0.105781254	5.389091	0.070785179	369,470
	2023	1.017765892	5.3890905	0.0018274	448,725
BRMS	2018	0.07746547	6.75751	0.042953435	3,696,498,624
	2019	0.751275358	0.370313	0.0019894	690,758,183
	2020	0.690295387	0.208422	0.006150614	622,149,400
	2021	0.827525512	0.114611	0.119183535	588,143,372
	2022	0.897173652	0.130996	0.014559	980,443,926
	2023	0.125450993	0.1290798	0.013126419	1,080,234,25
BSSR	2018	0.713298235	0.630964	0.330207099	210,137,454
	2019	0.613134285	0.616667	0.122555395	245,100,202
	2020	0.679421746	0.383282	0.119977218	250,680,316
	2021	0.72291836	0.72326	0.77934969	263,343,768
	2022	0.580295438	0.836154	0.551013265	435,317,386
	2023	0.409976117	0.7602720	0.400181592	404,831,175
DEWA	2018	0.566332626	0.798488	0.008092585	401,800,150
	2019	0.556022664	1.345733	0.008332718	415,098,432

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PERTAMBANGAN  
(SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2023)**

	2020	0.426305925	1.043946	0.004244552	549,518,597
	2021	0.489249766	1.080454	0.002672997	550,639,564
	2022	0.480664327	1.156448	0.029821216	563,496,598
	2023	0.606877034	1.4482101	0.008644088	7,988,939,92
<b>GEMS</b>	2018	0.494891215	1.219816	0.170182713	590,469,384
	2019	0.450487746	1.17895	0.093619116	701,046,630
	2020	0.458936488	1.32867	0.12251132	780,646,167
	2021	0.429429661	1.620815	0.435732184	813,717,765
	2022	0.381560633	1.022566	0.841131044	829,026,937
	2023	0.574738945	0.8608532	0.46780335	1,129,086,80
<b>GTBO</b>	2018	0.798019509	0.226781	0.038013451	59,464,951
	2019	0.815141722	0.294197	0.066687917	58,219,032
	2020	0.77268007	0.342435	0.013701207	55,050,624
	2021	0.744915173	0.386194	0.003422645	56,089,957
	2022	0.721399882	0.31585	0.130649758	57,084,660
	2023	0.26891727	0.2981707	0.068227152	61,738,426
<b>HRUM</b>	2018	0.859844417	0.204646	0.100915602	413,365,853
	2019	0.830119144	0.11867	0.043751606	467,989,196
	2020	0.89391894	0.096539	0.13478172	447,001,954
	2021	0.911960291	0.344185	0.198707078	498,702,216
	2022	0.744831116	0.288765	0.433647442	874,657,582
	2023	0.358449048	0.2439162	0.000371417	1,278,805,85
<b>ITMG</b>	2018	0.705681247	0.487681	0.191915876	1,358,663
	2019	0.672186996	0.366974	0.087682501	1,442,728
	2020	0.731542603	0.369069	0.026178599	1,209,041
	2021	0.73042363	0.386731	0.398514106	1,158,629
	2022	0.72112044	0.353743	0.732143468	1,666,239
	2023	0.151242511	0.3857319	0.191546627	2,640,177
<b>KKGI</b>	2018	0.855139043	0.352435	0.012596006	98,708,750
	2019	0.843568337	0.353078	0.063551721	105,053,598
	2020	0.739055963	0.29006	0.062597087	126,354,537
	2021	0.775157668	0.336246	0.211934685	108,688,283

	2022	0.748365332	0.3843	0.23722137	132,182,307
	2023	0.359585242	0.3390650	0.166649762	170,184,690
<b>MBAP</b>	2018	0.76069866	0.397226	0.313762313	160,778,962
	2019	0.715703891	0.321936	0.204364514	173,509,262
	2020	0.756466217	0.316545	0.141771689	192,527,289
	2021	0.759563773	0.288707	0.553381659	181,973,102
	2022	0.775971288	0.224889	0.695213149	257,720,439
	2023	0.185004943	0.3257290	0.07031369	306,547,771
<b>MYOH</b>	2018	0.7536038	0.327565	0.217093038	136,067,975
	2019	0.753258932	0.309756	0.180815037	151,326,098
	2020	0.763501189	0.170953	0.135953018	160,181,748
	2021	0.854005006	0.166126	0.176204527	151,108,859
	2022	0.85754056	0.140242	0.079719301	163,969,576
	2023	0.410100347	0.1246727	0.111072453	169,488,235
<b>PTBA</b>	2018	0.627629166	0.485764	0.266586733	21,987,482
	2019	0.673054279	0.532158	0.158993449	24,172,933
	2020	0.705908088	0.420183	0.086195322	26,098,052
	2021	0.704134701	0.489409	0.314919406	24,056,755
	2022	0.671407469	0.568652	0.353406903	36,123,703
	2023	0.37923928	0.7625567	0.120895345	45,359,207
<b>PTRO</b>	2018	0.432527844	1.906844	0.056881491	409,606
	2019	0.344015652	1.59223	0.054453726	555,591
	2020	0.385745966	1.288662	0.053576484	551,044
	2021	0.436936461	1.047229	0.069773149	529,688
	2022	0.488465206	1.00147	0.071252928	532,736
	2023	0.825450186	1.2665152	0.02316153	596,420
<b>TOBA</b>	2018	0.348287062	1.327586	0.190836017	348,338,028
	2019	0.429629592	1.402668	0.088511127	501,883,194
	2020	0.416203985	1.653263	0.053693317	634,640,456
	2021	0.376894408	1.422475	0.090837727	771,871,787
	2022	0.412801013	1.122511	0.102714935	858,101,884
	2023	0.582823147	1.1225705	0.013883016	899,329,557

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan setiap rata-rata perusahaan mengalami kenaikan nilai dari tahun 2018 tetapi menurun ditahun 2019-2020 karena kasus covid 19 dan meningkat kembali pada tahun 2021-2022. Pada penelitian terdulu yang berjudul “Dampak pandemi covid-19 terhadap indeks 9 sektor industri dibursa efek indonesia” yang menunjukkan Kinerja sektor industri pertambangan sepanjang tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia yang menurun seiring dengan terus bertambahnya kasus covid-19. Hal ini terjadi karena kinerja perusahaan-perusahaan pada industri pertambangan masih diselimuti ketidakpastian. Industri manufaktur yang masih belum pulih mempengaruhi secara langsung kinerja industri pertambangan, permintaan akan barang jadi yang masih belum pulih memaksa industri manufaktur untuk menurunkan penawaran dan menurunkan kapasitas produksi sehingga berdampak pada menurunnya permintaan pada industri pertambangan yang menyediakan barang mentah dan bahan bakar seperti batu bara, minyak dan lain sebagainya.

Sektor pertambangan menghadapi tantangan di sub-sektor batubara pada tahun 2019, dengan penurunan harga batubara global yang terlihat nyata, menurut analisis di Henan Petit Rai Securitas yang dilansir Cash Investment. Harga batu bara merosot akibat perang dagang AS-Tiongkok, dan pasar batu bara mengalami kelebihan pasokan dalam beberapa tahun terakhir.

Terpuruknya sektor pertambangan antara lain disebabkan oleh turunnya harga bahan baku, khususnya harga mineral batubara, di pasar dunia. Hal ini didukung oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral yang mengungkapkan bahwa harga batubara telah anjlok dalam lima tahun terakhir. Oleh karena itu, perusahaan subsektor batubara ini dapat dikatakan menjadi faktor utama terpuruknya sektor pertambangan. Penurunan subsektor batubara selama lima tahun terakhir didorong oleh penurunan harga batubara yang berdampak pada penurunan nilai pemegang saham. Ketika harga batu bara turun, minat membeli saham perusahaan batu bara pun ikut turun, yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan mereka. Apalagi jika menjual batu bara murah. Jika laba rendah maka investor tidak akan mau menginvestasikan uangnya pada saham perusahaan dan malah memilih berinvestasi pada perusahaan yang labanya lebih tinggi. Hal ini juga akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga sulit menjalankan bisnis dengan sukses.

Kinerja suatu perusahaan dinilai oleh masyarakat berdasarkan penawaran dan permintaan di pasar modal yang membentuk nilai saham. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan investornya. Kekayaan ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Kita tahu bahwa sebuah perusahaan berkembang ketika valuasinya tinggi dan menghasilkan kekayaan yang signifikan bagi investor. Nilai perusahaan ini memungkinkan

kita untuk meningkatkan nilai sekarang dari seluruh keuntungan yang didistribusikan kepada investor selama periode waktu tertentu, dan juga memungkinkan kita untuk memperhitungkan risiko yang mungkin timbul di kemudian hari.

Teori signaling menyatakan bahwa ketika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Oleh karena itu, berdasarkan teori ini, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Dikatakan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat atau menurun karena semakin mudahnya penggalangan dana tergantung pada besar kecilnya perusahaan. Dengan demikian, investor akan memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Teori Signaling**

Teori Signaling adalah “tindakan perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor bagaimana manajemen memandang perusahaan. ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas.

Teori sinyal dinyatakan pertama kali oleh Michael Spence (1973) yang mengemukakan bahwa sinyal yang diberikan kepada stakeholder itu melalui laporan keuangan perusahaan. Jika informasi yang diberikan kepada investor dengan sinyal yang baik itu akan mempermudah investor menentukan keputusannya, tetapi jika informasi yang diberikan kepada investor dengan sinyal yang buruk, maka investor akan menganggap bahwa hal ini menjadi kurang baik bagi para stakeholder yang bisa mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan.

#### **A. Teory kinerja keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu variabel yang penting, tidak saja bagi perusahaan tapi juga bagi investor. Kinerja menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan mengungkapkan seberapa baik organisasi menggunakan sumber daya keuangannya dan menunjukkan kesehatan dan kebugaran keuangannya, serta hasil kerja, operasi, dan kebijakan perusahaan. Hasil ini disajikan dalam bentuk return on equity (ROE), return on investment (ROA), dividen per saham, dan laba per saham.

### **1. Pengertian nilai perusahaan**

Menurut Sujoko dan Soebiantoro, Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan erat kaitannya dengan harga saham. Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospeknya di masa depan.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan adalah price book value (PBV). *Price-to-book value* (PBV) adalah rasio penilaian investasi yang sering digunakan untuk membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kekayaan bersih perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Rasio harga terhadap buku juga merupakan indikator apakah suatu saham dinilai terlalu tinggi.

### **2. Pengertian struktur modal**

Menurut Brigham dan Houston, Struktur modal optimal suatu perusahaan didefinisikan sebagai konfigurasi yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal mengacu pada struktur keuangan perusahaan dan harus dikelola dengan baik untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal adalah penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal ekuitas. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. Ini merupakan salah satu jenis rasio utang, dan semakin besar rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan, maka semakin banyak modal utang yang digunakan, yang nantinya akan mempengaruhi persediaan dana untuk menutupi pembiayaan perusahaan.

### **3. Pengertian profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas juga menjadi ukuran kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan berupa laba yang dihasilkan. Variabel profitabilitas ini diukur dari kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan modalnya untuk menghasilkan return on assets (ROA).

Profitabilitas mewakili kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang berbeda-beda.

Contoh: Pendapatan operasional, laba bersih, laba atas aset/return on assets, laba atas ekuitas. Rasio profitabilitas atau rasio profitabilitas menunjukkan seberapa sukses suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **4. Pengertian ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah jumlah rata-rata penjualan bersih pada suatu tahun tertentu selama beberapa tahun. Jika penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap, perusahaan menerima laba sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian. Semakin besar perusahaan, semakin banyak aset yang dapat dijadikan jaminan ketika meminjam uang, dan semakin banyak utang yang ditanggungnya. Ukuran perusahaan dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan usahanya. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pula modal yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini nilai perusahaan menggunakan proksi price-to-book value (PBV), struktur modal menggunakan proksi *debt ratio* (DER), profitabilitas menggunakan proksi *return on assets* (ROA), dan ukuran perusahaan menggunakan Ln (total aset).

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data-data relevan dan akurat, maka perlu melakukan pengumpulan informasi pada lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian adalah dengan mengambil data dari **BEI (Bursa efek indonesia) pada laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)** serta berbagai sumber literatur yang mendukung penelitian ini. Waktu selama pengerjaan proposal skripsi berlangsung.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian menggunakan data sekunder diperoleh dari sumber untuk mendukung informasi primer diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain-lain. Sumber data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia atau melalui **website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor industri pertambangan sub sektor

pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya:

### **1. Pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2023 (Y)**

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Jika struktur keuangan menggambarkan komposisi seluruh sumber pendanaan untuk aset tersebut, maka struktur modal hanyalah ukuran sumber pendanaan jangka panjang untuk aset tersebut. Struktur modal hanya menunjukkan biaya jangka panjang. Secara praktis, struktur modal menunjukkan komposisi utang dan ekuitas jangka panjang. Struktur modal ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan (Y) Pada hasil prob diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0000 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $1,863491 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,66256$ . Berdasarkan hasil tersebut probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , artinya Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri pertambangan. Struktur modal adalah penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal ekuitas. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. Ini merupakan salah satu jenis rasio utang, dan semakin besar rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan, maka semakin banyak modal utang yang digunakan, yang nantinya akan mempengaruhi persediaan dana untuk menutupi pembiayaan perusahaan. Cara yang digunakan suatu perusahaan untuk membiayai pembiayaannya, berupa total aset suatu perusahaan, dapat mencerminkan besar kecilnya perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Ikin Solikin, dkk yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari regresi menunjukkan  $Y = -1,202 + 1,816 X$ , artinya jika struktur modal bernilai nol (0), maka nilai perusahaan akan bernilai -1,202 dan jika struktur modal meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,816 satuan. Hal ini berarti jika struktur modal meningkat maka akan menaikkan nilai perusahaan. I Gusti Ayu Diah Novita Yanti Ni Putu Ayu Darmayanti menyatakan bahwa Hasil statistik uji jatuh pada daerah penolakan  $H_0$  yaitu  $t\text{-hitung} 1,935 > t\text{-tabel} 1,67469$ . Nilai Sig.t yang diperoleh dari hasil regresi sebesar  $0,035 < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak sehingga struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor Pertambangan. Pengaruh perubahan struktur modal pada nilai perusahaan, tergantung dengan pilihan investasi dan kebijakan dividen yang konstan. Dengan kata lain, jika perusahaan membuat keputusan keuangan lainnya tidak berubah tetapi mengganti sebagian modalnya sendiri dengan hutang atau sebaliknya. Dengan

kata lain, tidak ada struktur modal yang optimal jika perubahan struktur modal tidak mengubah nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Profitabilitas ( $X_2$ ) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2023 (Y)**

Profitabilitas merupakan hasil usaha manajemen suatu perusahaan, sehingga profitabilitas menjadi salah satu daya tarik bagi pemegang saham. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri yang mengolah bahan mentah untuk menghasilkan produk jadi atau setengah jadi. Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa dan perusahaan lain dalam mengolah bahan mentah menjadi produk jadi atau setengah jadi dan menjualnya langsung ke konsumen.

Pada hasil *prob* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0369 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $1,874639 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,66256$ , berdasarkan nilai signifikan tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan *t-hitung*  $>$  *t-tabel*, artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Itra dkk yang menyatakan bahwa Koefisien profitabilitas adalah  $5,106$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,010$ . Ketika profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$  maka Hipotesis kedua diterima. Perbandingan *t-hitung* dan *t-tabel* dengan menunjukkan bahwa *t-hitung* profitabilitas sebesar  $2,818$ , dan untuk *t-tabel* sebesar  $2,074$ .

Dalam penelitian ini, profitabilitas ditentukan dengan membandingkan laba bersih dengan semua aset selama periode waktu tertentu. Menurut temuan penelitian, ada hubungan parsial antara profitabilitas dan nilai perusahaan, artinya semakin banyak uang yang dihasilkan perusahaan, semakin bernilai. *Return on Assets* (ROA) mengukur seberapa baik suatu perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan memikat investor untuk memperdagangkan saham di perusahaan tersebut. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya.

## **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2023 (Y)**

Ukuran perusahaan adalah jumlah rata-rata penjualan bersih pada suatu tahun tertentu selama beberapa tahun. Jika penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap, perusahaan menerima laba sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Pada hasil *prob* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0479 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $1.987158 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,66256$ , berdasarkan nilai signifikan tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan *t-hitung*  $>$  *t-tabel*, Ukuran Perusahaan artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim yang menyatakan bahwa nilai Ukuran Perusahaan yaitu sebesar  $12.67177$  sementara *t-tabel* dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ ,  $df (n-k) = 28$  didapat nilai *t-tabel* sebesar  $2.04481$ . Dengan demikian *t-statistic*  $>$  *t-tabel* ( $2.04481$ ) dan nilai *Prob* sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

#### **4. Pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2023 (Y)**

Berdasarkan hasil Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berdasarkan hasil nilai probabilitas (F-statistic) yaitu sebesar  $0.000206 <$  dari nilai  $\alpha (0,05)$  dan dilihat dari f-statistic sebesar  $6.251894 >$  f-tabel sebesar  $3,10$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan.

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa diperoleh nilai koefisien Determinasi R-square model regresi sebesar  $0.204840$ . Itu sama dengan  $20,48\%$  ini berarti variabel independen (struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen (nilai perusahaan sector industri pertambangan) dan sisanya sebesar  $79,52\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Callahan menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Indriyo Gitosudarmo dan Basri menjelaskan bahwasanya Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Jadi dari penjelasan ini dapat kita lihat bahwasanya struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan hasil atau keluaran dari proses penelitian kuantitatif sehingga pada penelitian ini

bisa dijadikan acuan dan pengetahuan yang semuanya merupakan data real dari laporan keuangan tahunan atau annual report yang sudah dilampirkan atau go publik di bursa efek Indonesia. Struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan, maka akan memperkuat keyakinan dari para investor untuk berinvestasi di perusahaan sektor pertambangan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan juga untuk memperkuat penelitian selanjutnya pada variabel terkait.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor industri pertambangan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Struktur modal (X1) terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan (Y) Pada hasil *prob* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0000 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $1.863491 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,66256$ , berdasarkan hasil tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , artinya Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan .
- 2) Profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan (Y) Pada hasil *prob* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0369 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $1.874639 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,66256$ , berdasarkan nilai signifikan tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan.
- 3) Ukuran Perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan (Y) Pada hasil *prob* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0479 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $1.987158 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,66256$ , berdasarkan nilai signifikan tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $\alpha$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , Ukuran Perusahaan artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan.
- 4) Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan. Hal tersebut diketahui dari nilai signifikansi untuk struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan adalah sebesar  $0.000206 <$  dari nilai  $\alpha (0,05)$  dan dilihat dari *f-statistic* sebesar  $6.251894 > f\text{-tabel}$  sebesar  $3,10$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel

struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sector industri pertambangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrianna Syariefur Rakhmat dan Arsad Rosadi, " *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, Vol 4 No 1
- Afif Reyhan Fauzi dan Rosyeni Rasyid, " *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)*, Vol 01 No 02,
- Aldryan Barokah dkk, " *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Vol 6. No 1"
- Amalia Dewi Rahmawati dkk, " *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013)*, Vol. 23 No. 2 Juni 2015 hlm 3"
- Ayla Septantya, " *Penentuan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Saham Perusahaan (studi pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk)*, hlm 14"
- Chani Dinayu dkk, " *Pengaruh struktur modal , ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan sector kimia di Indonesia*, Vol 3 No 1"
- Chen, Li-Ju and Shun-Yu hen, " *The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator and Firm Size and Industryas Moderators. Investment Management and Financial Innovations*, Vol.8"
- Danik Karyawati dkk, " *analisis resiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variable intervening pada PT Inka medium*, Vol. 11 No. 1 Juni 2017"
- Desi Aramana, " *pengaruh likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal industry barang konsumsi dibursa efek indonesia (BEI)*, VOL 4 NO 3, hlm 628"
- Dewi Nurkhasanah dan Dhani Ichsanuddin Nur " *analisis struktur modal pada perusahaan food and beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Vol . 16 No 1, hlm 52"
- Didik Noordiatmoko dkk " *Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK periode 2014-2018*, Vol.5 No.4, hlm 39"
- Elia Febriana, " *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*, Nomor 2, Oktober 2016, hlm 170"
- Hardika Mas Himawan, " *pengaruh profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang go public di Bursa efek indonesia (BEI) periode 2016-2018*, hlm 14"

- Hj. M.A. Hamda Roni dan Intania Rizanty Dewi," *Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on total assets (ROA) pada PT Energi mega persada TBK periode 2010-2014*, hlm 35"
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti , "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 ", Jurnal Manajemen, Vol. 8 , No. 4 (April 03, 2019). hal. 2297-2324. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, " *pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*, Vol. 5, No.7, hlm 4402"
- I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini, " *pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan*, Vol. 8, No. 2, hlm 7718
- Ikin Solikin, Mimin Widaningsih dan Sofie Desmiranti Lestari, " Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol.3 No.2, (August, 2015) hal. 738-740
- Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah," *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020*, Vol. 10 No. 1"
- Itra, Romansyah Sahabuddin, Andi Mustika Amin, Anwar Ramli dan Nurman, " Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan SUB Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen, Vol. 7 No. 2 (May 23, 2023), hal. 266- 279, <https://doi.org/10.26460/md.v7i2.14838>
- Jhon Rinaldo dkk," *pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2019*, Vol. 4, No. 4,hlm 820"
- Md. Harun Ur Rasyid dkk," *Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation*,Vol. 6,No 108, hlm 6"
- Militia Cristy Yosevin Kalalo dkk," *Pengaruh Ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan kemasan dan plastik yang terdaftar di BEI periode 2013-2017*, Vol.8 No.4"
- Ni Luh Putu Suryani Ulan Dewi dan I Gede Mertha Sudiarta " *pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan pada perusahaan food and beverage*, Vol. 8, No. 2, 2019, hlm 7894"
- Pornpawee Supsermpol dkk," *Predicting financial performance for listed companies in Thailand during the transition period: A class-based approach using logistic regression and random forest algorithm*,Vol. 9 2023, hlm.2"
- Regina Rumondor dkk, " *Pengaruh struktur modal , ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sector plastic dan pengemasan BEI ,Vol.3 No.3"*

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PERTAMBANGAN (SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2023)**

Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan “ Jurnal UM Jember Press. hal. 569-576, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>

Shelly Armelia, ”*pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur go public*, Vol. 3 No. 2, hlm 4”

Surya Sanjaya, ” *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*, Vol 2. No. 2, hlm 283

Ta’dir Eko Prasetya dkk “*struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Vol.2 No.2 Juni 2014, hlm 880”

Tania Rachmawiyana Nanda, ” *pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2014-2017)*, hlm 21”

Windari Novika dan Tutik Siswanti, ” *pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (studi empiris perusahaan Manufaktur– subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019)*, VOL. 2, NO. 1, hlm 45